

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DIABETES MELLITUS

DI RUANG RAFLESIA RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK

TUGAS AKHIR

SHELLY MUSTIKA BAYU HADININGRAT

NIM : P17240211024



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

JURUSAN KEPERAWATAN

PRODI D3 KEPERAWATAN KAMPUS KABUPATEN TRENGGALEK

2024

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DIABETES MELLITUS

DI RUANG RAFLESIA RSUD dr. SOEDOMO TRENGGALEK

TUGAS AKHIR

**Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
program pendidikan D3 Keperawatan di Program Studi Keperawatan
Kampus Kabupaten Trenggalek Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan
Kemenkes Malang**

SHELLY MUSTIKA BAYU HADININGRAT

NIM : P17240211024



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

JURUSAN KEPERAWATAN

PRODI D3 KEPERAWATAN KAMPUS KABUPATEN TRENGGALEK

2024

CURRICULUM VITAE

Nama : Shelly Mustika Bayu Hadiningrat

NIM : P17240211024

Tempat, tanggal lahir : Trenggalek, 2 September 2002

Agama : Islam



Alamat : RT. 07 RW. 03 Kel. Tamanan, Kec. Trenggalek, Kab.

Trenggalek

Handphone : 085854754393

Email : hadiningrat0209@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Dharma Wanita 2 Tamanan lulus tahun 2009
2. SD Negeri 3 Tamanan lulus tahun 2015
3. SMP Negeri 1 Trenggalek lulus tahun 2018
4. SMA Negeri 2 Trenggalek lulus tahun 2021
5. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi
D3 Keperawatan Kampus Kabupaten
Trenggalek 2021-2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shelly Mustika Bayu Hadiningrat

NIM : P17240211024

Program Studi : D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek Jurusan
Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Trenggalek, 23 April 2024

Mengetahui,

Pembimbing



Ns. Tunik, S.Kep., M.Kep
NIP. 919830225201901201

Yang Membuat Pernyataan



Shelly Mustika Bayu Hadiningrat
NIM. P17240211024

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Shelly Mustika Bayu Hadiningrat (P17240211024) dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pada Klien Diabetes Mellitus Di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek”**, telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Trenggalek, 23 April 2024

Pembimbing



Ns. Tunik, S.Kep., M.Kep
NIP. 919830225201901201

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Shelly Mustika Bayu Hadiningrat (P17240211024) dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pada Klien Diabetes Mellitus Di Ruang Rafflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek”**, telah dipertahankan di depan dewan penguji pada, 2 Mei 2024.

Dewan Penguji,

Ketua Penguji

Penguji Anggota



Ns. Dewi Wulandari, S.Kep., M.Kep.
NIP.9198111120190201

Ns. Tunik, S.Kep., M.Kep
NIP.919830225201901201

Mengetahui,

Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 19760810 200212 2 001

MOTTO

“Live as if you were to die tomorrow.

Learn as if you were to live forever.”

(Mahatma Gandhi)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Ya Allah,

Terima kasih atas nikmat dan rahmat-mu, hari ini hamba berbahagia, sebuah perjalanan panjang yang bahkan tidak pernah hamba mimpikan sebelumnya, jatuh bangun, susah senang, berat ringan, sulit mudah telah berhasil hamba lalui. Terima kasih karena engkau telah memberikan cahaya terang ditengah perjalanan hamba yang terjal dan gelap. Meskipun hari esok masih penuh dengan teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tau jawabannya, aku tetap mengucap “Syukur Alhamdulillah Ya Allah” kini aku tersenyum dalam rahmat-mu. Kini baru aku mengerti arti kesabaran, keikhlasan, dan perjuangan, bahwa semua ikhtiar tiada yang sia-sia.

Ibun tercinta,

Setiap untaian kata indah dan iringan doa yang selalu ibun panjatkan selalu memberikan kekuatan untukku terus berjalan, menjadikan kaki yang berat terasa ringan. Sosok yang mampu berperan sebagai seorang ibu sekaligus sahabat yang selalu mendampingi serta membimbing dalam setiap langkah kehidupan anak-anaknya, mengajarkan untuk selalu menghargai dan menikmati setiap momen dalam hidup serta untuk senantiasa bersyukur atas hal-hal yang diberikan Tuhan.

Terima kasih ibun, wanita terkuat dalam hidupku.

Bapakku Hadi Sunaryo tercinta,

Sosok yang selalu mengajarku untuk menjadi wanita tangguh, mandiri, jujur, dan bijaksana. Mengajarkan arti menanam menuai, melakukan kebaikan kepada semua makhluk Tuhan. Terima kasih bapak terhebatku.

Adikku satu satu nya Dimas Linggan,

Terima kasih karena selalu menjaga dan memperlakukan kakakmu ini dengan sangat baik, selalu mengesampingkan ego untuk kakakmu yang keras kepala ini. Terima kasih karena selalu memberikan momen-momen terindah setiap hari, mematahkan mitos yang menyebutkan hubungan adik kakak selalu berisi pertengkaran. Terima kasih, Diks.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Klien Diabetes Mellitus di Ruang Raflesia RSUD dr. Soedomo Trenggalek” sesuai waktu yang telah ditentukan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat banyak bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Moh. Wildan, A.Per.Pen., M.Pd., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan dalam menuntut ilmu di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek.
2. Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah mengelola sumber daya jurusan dan menyelenggarakan pendidikan.
3. Ns. Rahayu Niningasih, S.Kep., M.Kes., selaku Ketua Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek yang telah memberikan kesempatan dalam mencari ilmu di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek.

4. Ratna Herawati, A.Md.Kep., selaku Kepala Ruang Raflesia yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di Ruang Raflesia.
5. Ns. Tunik, S.Kep., M.Kep., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Ns. Dewi Wulandari, S.Kep., M.Kep., selaku penguji ujian Karya Tulis Ilmiah.
7. Dosen dan Staf Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek.
8. Teman-teman yang telah memberikan masukan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Demikian Karya Tulis Ilmiah ini, semoga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca.

Trenggalek, 23 April 2024



Shelly Mustika Bayu Hadiningrat
NIM. P17240211024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
CURICULUM VITAE.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Umum	6
1.4.2 Tujuan Khusus	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Manfaat Teoritis	7
1.5.2 Manfaat Praktis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Penyakit Diabetes Mellitus	9
2.1.1 Definisi Diabetes Mellitus	9
2.1.2 Klasifikasi Diabetes Mellitus	10
2.1.3 Etiologi dan Faktor Resiko Diabetes Mellitus	11
2.1.4 Manifestasi Klinis Diabetes Mellitus	15
2.1.5 Patofisiologi Diabetes Mellitus	18
2.1.6 Komplikasi Diabetes Mellitus.....	23
2.1.7 Pemeriksaan Diagnostik Diabetes Mellitus	26
2.1.8 Penatalaksanaan Diabetes Mellitus	28
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan Diabetes Mellitus.....	37
2.2.1 Pengkajian	38
2.2.2 Diagnosa Keperawatan Diabetes Mellitus	49
2.2.3 Intervensi Keperawatan Diabetes Mellitus	62
2.2.4 Implementasi Keperawatan.....	75
2.2.5 Evaluasi Keperawatan.....	76
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	77
3.1 Desain Penelitian	77
3.2 Batasan Istilah.....	78
3.3 Partisipan.....	78

3.4 Lokasi dan Waktu	78
3.5 Pengumpulan Data	79
3.6 Keabsahan Data	82
3.7 Analisa Data.....	83
3.8 Etika Penelitian	84
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	86
4.1 Hasil	86
4.2 Pembahasan.....	122
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	132
5.1 Simpulan	132
5.2 Saran	134
DAFTAR PUSTAKA.....	136

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG PROGRAM STUDI
D3 KEPERAWATAN KAMPUS KABUPATEN TRENGGALEK
2024**

ABSTRAK

Shelly Mustika Bayu Hadiningrat

**Asuhan Keperawatan Pada Klien Diabetes Mellitus Di Ruang Raflesia RSUD
dr. Soedomo Trenggalek**

Latar Belakang : Diabetes mellitus merupakan sekumpulan gangguan metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia) akibat kerusakan pada sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya. Penderita Diabetes Mellitus akan mengalami gejala poliuria, polidipsia, polifagia, dan juga komplikasi seperti hipertensi dan gangren, sehingga penderita Diabetes Mellitus membutuhkan perawatan yang benar. Tujuan penelitian ini melakukan asuhan keperawatan serta menganalisa kesenjangan antara teori dan fakta pada klien diabetes mellitus.

Metode : Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Partisipan penelitian adalah klien diabetes mellitus dengan komplikasi. Analisis dilakukan dengan mencari kesenjangan antara teori dan fakta yang ditemukan pada klien.

Hasil : Kesenjangan ditemukan pada pola makan dan minum, pola istirahat tidur, pola kognitif dan sensori persepsi, pemeriksaan integumen, dan pemeriksaan ekstremitas. Peneliti merumuskan 2 masalah keperawatan yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah dan defisit nutrisi. Intervensi disusun berdasarkan teori serta menyesuaikan SOP yang berlaku di lokasi pengambilan data. Implementasi dilaksanakan sesuai intervensi yang disusun. Evaluasi dilakukan selama 4 hari, masalah teratasi sebagian pada setiap diagnosa yang muncul.

Kesimpulan dan Saran : Diabetes mellitus memerlukan perawatan khusus untuk mencapai kesembuhan dengan pola hidup sehat dan rutin pengobatan agar tidak terjadi komplikasi lebih lanjut. Diharapkan klien mengikuti anjuran dan rutin ke pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Klien, Diabetes Mellitus

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG PROGRAM STUDI
D3 KEPERAWATAN KAMPUS KABUPATEN TRENGGALEK
2024**

ABSTRACT

Shelly Mustika Bayu Hadiningrat

Nursing Care for Clients with Diabetes Mellitus in the Raflesia Room of dr. Soedomo Trenggalek Hospital

Background : *Diabetes mellitus is a set of metabolic disorders characterized by increased blood glucose levels (hyperglycemia) due to damage to insulin secretion, insulin action, or both. People with Diabetes Mellitus will experience symptoms of polyuria, polydipsia, polyphagia, and also complications such as hypertension and gangrene, so people with Diabetes Mellitus need proper care. The purpose of this study was to perform nursing care and analyze the gap between theory and fact in clients with diabetes mellitus.*

Methods : *The research design used was descriptive qualitative. Participants in the study were clients with diabetes mellitus with complications. The analysis was carried out by looking for gaps between theories and facts found in clients.*

Results : *The results showed conformity and gaps between theory and fact. Gaps were found in eating and drinking patterns, sleep rest patterns, cognitive and sensory perception patterns, integument examination, and limb examination. Researchers formulated 2 nursing problems, namely instability of blood glucose levels and nutritional deficits. Interventions were prepared based on theory and adjusted the standard operating procedures that apply at the data collection location. Implementation is carried out according to the prepared intervention. Evaluation was carried out for 4 days with partially resolved problems in each diagnosis that emerged.*

Conclusions and Suggestions : *Diabetes mellitus requires special care to achieve recovery with a healthy lifestyle and routine medication to prevent further complications. It is hoped that clients will follow recommendations and routinely go to health services.*

Keywords : *Nursing Care, Client, Diabetes Mellitus*

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan Diabetes Mellitus.....	62
Tabel 4.1 Pengkajian.....	86
Tabel 4.2 Riwayat Penyakit	87
Tabel 4.3 Perubahan Pola Kesehatan	88
Tabel 4.4 Konsep Diri	89
Tabel 4.5 Pola Kognisi dan Persepsi Sensori.....	90
Tabel 4.6 Pemeriksaan Fisik	91
Tabel 4.7 Pemeriksaan Laboratorium	95
Tabel 4.8 Penatalaksanaan	95
Tabel 4.9 Analisa Data	97
Tabel 4.10 Diagnosa Keperawatan	98
Tabel 4.11 Intervensi Keperawatan.....	99
Tabel 4.12 Implementasi Keperawatan.....	102
Tabel 4.13 Evaluasi Keperawatan.....	104
Tabel 4.14 Catatan Perkembangan.....	105
Tabel 4.15 Hasil Analisis Asuhan Keperawatan.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Diabetes Mellitus.....	18
Gambar 4.1 Genogram.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Melaksanakan Penelitian	139
Lampiran 2 Surat Persetujuan Penelitian	140
Lampiran 3 <i>Informed Consent</i>	141
Lampiran 4 Formulir Persetujuan Menjadi Responden	142
Lampiran 5 Format Pengkajian Asuhan Keperawatan.....	143
Lampiran 6 Lembar Konsultasi.....	156

DAFTAR ISTILAH

A

- Amputasi : Tindakan atau prosedur pemotongan bagian tubuh seperti jari, tangan, kaki, atau tungkai.
- Anoreksia : Gangguan makan di mana penderitanya terobsesi memiliki tubuh yang kurus, memiliki rasa takut terhadap kenaikan berat badan, dan memiliki persepsi yang salah mengenai berat badan.
- Antibodi : Bagian dari sistem kekebalan yang bekerja untuk melindungi tubuh dari bahaya virus, bakteri, kuman zat-zat yang dapat menyebabkan penyakit infeksi.
- Atrofi : Penurunan ukuran dan jumlah sel yang menyebabkan berkurangnya ukuran otot.

D

- Destruksi : Tindakan untuk melarutkan atau mengubah sampel menjadi bentuk materi yang dapat diukur sehingga kandungan unsur-unsur didalamnya dapat dianalisis.
- Diabetes mellitus : Gangguan metabolisme akibat defisiensi produksi insulin yang menyebabkan ketidakstabilan kadar glukosa darah.
- Diuresis osmotik : Kondisi meningkatnya keinginan untuk buang air kecil akibat sisa gula darah berlebih yang masuk ke tubulus ginjal.

E

Euglikemia : Keadaan dimana kadar glukosa darah normal

F

Farmakologis : Terapi penanganan penyakit melalui penggunaan obat-obatan.

G

Gangren : Kematian jaringan tubuh akibat infeksi atau kurangnya pasokan darah pada area tertentu.

Glikogenesis : Pembentukan glikogen dari glukosa.

Glikogenolisis : Proses pemecahan molekul glikogen menjadi glukosa atau gula darah untuk menyediakan energi atau mempertahankan kadar glukosa darah.

Glikolisis : Proses pemecahan glukosa menjadi energi.

Glukoneogenesis : Proses pembentukan glukosa dari zat yang bukan karbohidrat.

Glikosuria : Kondisi dimana glukosa ditemukan dalam urin.

Glukosa : Senyawa organik dalam bentuk karbohidrat berjenis monosakarida.

H

Hiperglikemia : Kondisi dimana kadar gula darah melebihi batas normal.

Hipertensi : Kondisi dimana tekanan darah meningkat melebihi batas normal (>140/90 mmHg).

Hiperventilasi	: Keadaan dimana seseorang bernapas dengan sangat cepat dan dalam.
Hipertrofi	: Terjadi peningkatan ukuran sel yang menyebabkan peningkatan ukuran otot.
Hipoglikemia	: Kondisi dimana kadar gula darah di bawah batas normal.
Hormon	: Zat kimia yang diproduksi oleh sistem endokrin dalam tubuh dan berfungsi untuk membantu mengendalikan hampir semua fungsi tubuh, seperti pertumbuhan, metabolisme, hingga kerja berbagai sistem organ, termasuk organ reproduksi.

I

Injeksi	: Metode memasukkan cairan ke dalam tubuh melalui jarum (suntikan).
Insulin	: Hormon yang dihasilkan pankreas yang berperan dalam pengaturan glukosa darah.

K

Ketoasidosis	: Tingginya kadar keton dalam tubuh sebagai akibat dari komplikasi diabetes mellitus.
Ketogenesis	: Jalur metabolisme yang memproduksi badan keton, sebagai sumber energi alternatif bagi tubuh.
Komplikasi	Penyakit atau gangguan yang muncul karena efek penyakit tertentu yang diderita sebelumnya.

L

Lipolisis : Proses di mana terjadi dekomposisi kimiawi dan penglepasan lemak dari jaringan lemak.

M

Metabolisme : Proses ketika tubuh mengubah makanan dan minuman yang dikonsumsi menjadi energi.

Miksi : Proses pengosongan urin dalam kandung kemih (berkemih/BAK).

N

Neuropati perifer : Kondisi yang terjadi karena ada kerusakan pada saraf perifer atau saraf tepi.

Non Farmakologis : Terapi atau penanganan penyakit tanpa penggunaan obat-obatan.

O

Obesitas : Kondisi medis dimana berat badan di atas normal akibat penumpukan lemak berlebih.

P

Polidipsia : Rasa haus yang berlebih meskipun sudah banyak minum.

Polifagia : Kondisi dimana seseorang mengalami rasa lapar berlebih atau peningkatan nafsu makan yang berlebihan.

Poliuria : Kondisi dimana seseorang BAK lebih sering dari biasanya akibat tubuh menghasilkan urin yang berlebih.

Postprandial : Setelah makan.

Prevalensi : Jumlah keseluruhan penyakit yang terjadi pada suatu waktu tertentu di sebuah wilayah.

R

Resistensi insulin : Ketidakmampuan sel-sel tubuh untuk menggunakan gula darah dengan baik akibat adanya gangguan dalam merespon insulin.

S

Sekresi : Proses untuk membuat dan melepaskan substansi kimiawi dalam bentuk lendir yang dilakukan oleh sel tubuh dan kelenjar.

Sindrom : Kumpulan dari beberapa tanda dan gejala klinis yang sering berhubungan dan muncul bersamaan, serta diasosiasikan dengan penyakit atau gangguan kesehatan tertentu

T

Takikardia : Kondisi ketika detak jantung seseorang di atas normal dalam kondisi beristirahat ($>100x/menit$).

Trigliserida : Salah satu jenis lemak yang mengalir di dalam darah, berfungsi menyimpan kalori dan menyediakan energi untuk tubuh.

DAFTAR SINGKATAN

ACTH	:	<i>Adenocorticotropic Hormone</i>
ADA	:	<i>American Diabetes Association</i>
BAK	:	Buang Air Kecil
BMI	:	<i>Body Mass Index</i>
DKA	:	Diabetik Ketoasidosis
DNA	:	<i>Deoxyribo Nucleic Acid</i>
FBS	:	<i>Fasting Blood Sugar</i>
HbA1c	:	Hemoglobin glikat
HDL	:	<i>High Density Lipoprotein</i>
IDDM	:	<i>Insulin Dependent Diabetes Mellitus</i>
IDF	:	<i>International Diabetes Federation</i>
IMT	:	Indeks Massa Tubuh
LDL	:	<i>Low Density Lipoprotein</i>
mg/dL	:	Miligram per desiliter
mmHg		Milimeter hektogram
MODY	:	<i>Maturity Onset Diabetes Of the Young</i>
NIDDM	:	<i>Non-Insulin Dependent Diabetes Mellitus</i>
NPH	:	<i>Neutral Protamine Hagedorn</i>
OHO	:	Obat Hipoglikemik Oral
TTGO	:	Tes Toleransi Glukosa Oral
U/ml	:	<i>Units per mililitre</i>